

The background features a vibrant red-to-white gradient. On the left, several hands of various colors (yellow, red, black) are shown in a gesture of reaching out or holding hands. On the right, a line of black silhouettes of people is holding hands, forming a chain. The overall theme is one of unity and community.

KESIAPAN

PILKADA SERENTAK

TAHUN 2017

Jakarta, 31 Januari 2017

KEPEMIMPINAN NASIONAL SAAT INI

- 1 **Kita hidup di zaman penuh kompetensi, negara kita bersaing dengan banyak negara di kawasan regional dan global**
- 2 **Diperlukan leadership yang kuat dan bekerja nyata untuk kesejahteraan rakyat**
- 3 **Kebijakan negara harus mencerminkan harapan/keinginan masyarakat sehingga harus diserap dari masyarakat**



MISI PILKADA

MENCIPTAKAN PEMIMPIN (CHANGE LEADER)

3

Realistis: Bekerja berdasarkan fakta bukan mitos atau ilusi, bukan pula gosip atau opini

Tahu masalah dan tahu solusi, mau dan mampu mencari penyelesaian masalah

4



1

Pemimpin yang berfikir “out of the box” dengan orientasi pada kesejahteraan rakyat

Memiliki kompetensi dan integritas/kesetiaan/loyalitas pada bangsa dan negara

2

PILKADA SERENTAK TAHUN 2017



7 PROVINSI

73 KAB + 3 DOB + 18 PILWALKOT

- | | | |
|----------------|-------------------------|------------------------------|
| 1. BANTEN | 1. ACEH (20 KAB/KOTA) | 14. NTT (3 KAB/KOTA) |
| 2. DKI JAKARTA | 2. SUMUT (2 KAB/KOTA) | 15. KALBAR (2 KAB/KOTA) |
| 3. GORONTALO | 3. SUMBAR (2 KAB/KOTA) | 16. KALTENG (2 KAB/KOTA) |
| 4. BABEL | 4. RIAU (2 KAB/KOTA) | 17. KALSEL (2 KAB/KOTA) |
| 5. ACEH | 5. JAMBI (3 KAB/KOTA) | 18. SULUT (2 KAB/KOTA) |
| 6. PAPUA BARAT | 6. SUMSEL (1 KAB) | 19. SULTENG (2 KAB) |
| 7. SULBAR | 7. BENGKULU (1 KAB) | 20. SULSEL (1 KAB) |
| | 8. LAMPUNG (5 KAB) | 21. SULTRA (7 KAB/KOTA) |
| | 9. JABAR (3 KAB/KOTA) | 22. GORONTALO (1 KAB) |
| | 10. JATENG (7 KAB/KOTA) | 23. MALUKU (5 KAB/KOTA) |
| | 11. DIY (2 KAB/KOTA) | 24. MALUT (2 KAB) |
| | 12. JATIM (1 KOTA) | 25. PAPUA (11 KAB/KOTA) |
| | 13. BALI (1 KAB) | 26. PAPUA BARAT (4 KAB/KOTA) |

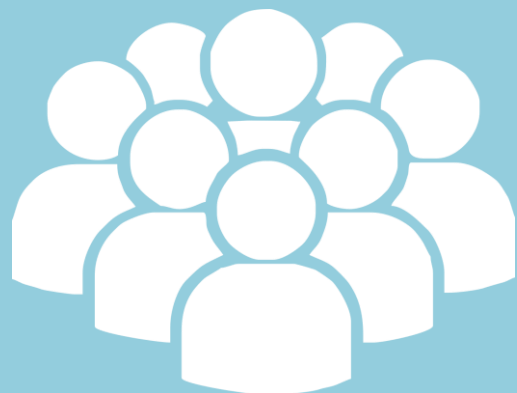
INDEKS KERAWANAN PEMILU/PILKADA (IKP)



Dimensi Penyelenggaraan



Dimensi Partisipasi



Dimensi Kontestasi



Operasionalisasi Konsep Kerawanan Pemilu Diukur Dalam:

3 Dimensi
10 Variabel
31 Indikator

INDEKS KERAWANAN PEMILU/PILKADA (IKP)



2,00 – 2,99 : KERAWANAN SEDANG

(Ada indikasi potensi kerawanan yang cukup signifikan yang perlu diperhatikan dan diantisipasi)

0 – 1,99 : KERAWANAN RENDAH

(Indikasi kerawanan relatif kecil cenderung tidak rawan)



3,00 – 5,00 : KERAWANAN TINGGI

(Ada indikasi potensi kerawanan yang signifikan, perlu diperhatikan, diantisipasi serta diambil langkah-langkah meminimalisir kerawanan)

HASIL FINAL SKORING IKP 2017

PROVINSI



No	PROVINSI	TOTAL IKP
	Peringkat IKP	(Bobot 100%)
	Tertinggi - Terendah	Range 0-5
1	Papua Barat	3,381
2	Aceh	3,327
3	Banten	3,147
4	Sulawesi Barat	2,367
5	DKI Jakarta	2,297
6	Kep. Bangka Belitung	2,293
7	Gorontalo	2,015

Dimensi Penyelenggaraan	Dimensi Kontestasi	Dimensi Partisipasi
(Bobot 30%)	Bobot (35%)	Bobot (35%)
Range 0-5	Range 0-5	Range 0-5
3,378	2,917	2,667
3,267	3,125	3,000
3,133	3,708	2,433
2,556	2,083	2,233
1,822	2,958	1,500
1,956	2,625	1,900
1,556	2,083	2,067



Antisipasi Gangguan Pilkada

Perlu diwaspadai
munculnya gejala dan
konflik sosial

Hindari politisasi
birokrasi



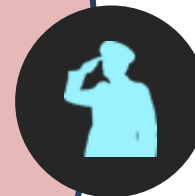
Hindari mobilisasi SARA
dan intimidasi di ruang
publik maupun media
sosial



Hindari Politik uang



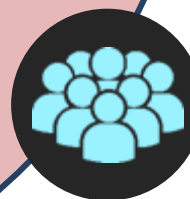
Pelanggaran pemilu
harus ditindak tegas
oleh Bawaslu dan
Kepolisian



Potensi sengketa hasil
Pilkada, semua harus siap
menempuh proses
hukum



Sosialisasi yang luas tentang
Pilkada sehingga partisipasi
bisa mencapai angka yang
ideal





TERIMA KASIH

